

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN

III.1. Analisis Masalah

Kendala yang dihadapi oleh Apotik Mitha Farma, yaitu sistem yang berjalan pada Apotik Mitha Farma masih bersifat semi komputerisasi sehingga dalam memperoleh keuntungan yang lebih besar membutuhkan waktu yang cukup lama dan proses penginputan data penjualan obat sering tidak sesuai dengan transaksi yang telah terjadi dan mempengaruhi persediaan obat yang ada pada Apotik Mitha Farma. Pada penelitian ini Apotik Mitha Farma memerlukan suatu aplikasi untuk menentukan jumlah persediaan obat pada periode yang akan datang sehingga perusahaan akan memperoleh keuntungan yang semakin pesat. Pada penelitian ini, penulis menerapkan metode Trend Moment dalam menghitung jumlah prediksi persediaan obat.

III.2. Penerapan Metode

Penulis meramalkan penjualan obat Apotik Mitha Farma dengan kategori Vitamin dengan nama Imbost Force Ultimate pada periode Januari 2020 sampai dengan desember 2021 sesuai dengan data riset penelitian penulis.

Tabel III.1. Data Penjualan Imbost Force Ultimate

No	Bulan	Tahun	Jumlah Penjualan	Satuan
1	Januari	2020	21	Kotak
2	Februari	2020	19	Kotak
3	Maret	2020	25	Kotak
4	April	2020	26	Kotak
5	Mei	2020	24	Kotak
6	Juni	2020	30	Kotak
7	Juli	2020	32	Kotak
8	Agustus	2020	27	Kotak
9	September	2020	30	Kotak
10	Oktober	2020	40	Kotak
11	November	2020	38	Kotak
12	Desember	2020	33	Kotak
13	Januari	2021	30	Kotak
14	Februari	2021	29	Kotak
15	Maret	2021	30	Kotak
16	April	2021	32	Kotak
17	Mei	2021	36	Kotak
18	Juni	2021	38	Kotak
19	Juli	2021	42	Kotak
20	Agustus	2021	37	Kotak
21	September	2021	30	Kotak
22	Oktober	2021	23	Kotak
23	November	2021	26	Kotak
24	Desember	2021	23	Kotak

Penerapan metode *trend moment* dapat dilihat pada Tabel III.2 berikut ini :

Tabel III.2. Data Aktual Penjualan Imbost Force Ultimate

No	Bulan	Tahun	Jumlah Penjualan	Waktu (X)	X*Y	X ²
1	Januari	2020	21	0	0	0
2	Februari	2020	19	1	19	1
3	Maret	2020	25	2	50	4
4	April	2020	26	3	78	9
5	Mei	2020	24	4	96	16
6	Juni	2020	30	5	150	25
7	Juli	2020	32	6	192	36
8	Agustus	2020	27	7	189	49
9	September	2020	30	8	240	64
10	Oktober	2020	40	9	360	81
11	November	2020	38	10	380	100
12	Desember	2020	33	11	363	121
13	Januari	2021	30	12	360	144
14	Februari	2021	29	13	377	169
15	Maret	2021	30	14	420	196
16	April	2021	32	15	480	225
17	Mei	2021	36	16	576	256
18	Juni	2021	38	17	646	289
19	Juli	2021	42	18	756	324
20	Agustus	2021	37	19	703	361
21	September	2021	30	20	600	400
22	Oktober	2021	23	21	483	441
23	November	2021	26	22	572	484
24	Desember	2021	23	23	529	529
Total			721	276	8619	4324

1. Mencari nilai a dan b

Nilai a adalah untuk mencari konstanta indeks musiman dengan ketentuan :

ΣX : Jumlah kumulatif dari periode waktu

ΣY : Jumlah kumulatif data Panyaluran

ΣXY : Jumlah kumulatif dari jumlah periode dikalikan jumlah Distribusi

n : Banyaknya periode waktu (bulan)

Langkah pertama yang dilakukan adalah mencari nilai koefisien a dan b untuk menentukan pola trend momentnya.

$$\sum Y = an + bX$$

$$\sum XY = aX + bX^2$$

Untuk mencari nilai koefisien b harus mencari nilai persamaan a dan b sehingga salah satu dari nilai a dan b bisa diketahui. Missal, mencari kesamaan nilai a sehingga nilai a bernilai 0.

$$\begin{array}{rcl} 721 & = & 24a + 276b \\ \hline 8619 & = & 276a + 4324b \end{array} \quad \begin{array}{l} | \times 11.5 | \\ | \times 1 | \end{array}$$

$$\begin{array}{rcl} 8291.5 & = & 276a + 3174b \\ 8619 & = & 276a + 4324b \end{array}$$

$$-327.5 = -1150b$$

$$b = \frac{327.5}{1150}$$

$$b = 0.28$$

Maka nilai b adalah : 0.28

Sedangkan untuk mencari koefisien a adalah sebagai berikut :

$$721 = 24a + 276b$$

$$721 = 24a + 276(0.28)$$

$$721 = 24a + 77.28$$

$$-24a = 77.28 - 721$$

$$-24a = -643.72$$

$$a = -643.72 / -24$$

$$a = 26.82$$

Maka nilai a adalah 26.82

2. Menghitung peramalan bulan Januari 2022

Langkah kedua adalah mencari nilai Y, yang diketahui setelah mendapatkan nilai a dan nilai b, maka disesuaikan ke rumus *trend moment* dengan ketentuan hasil peramalan bulan Januari 2022 yang belum dipengaruhi indeks musim sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 26.82 + 0.28 (25) \\ &= 26.82 + 7 \\ &= 33.82 \\ &= 34 \end{aligned}$$

Maka diperoleh Penjualan Imbost Force Ultimate pada Bulan Januari 2022 sebesar 34 Kotak.

3. Menghitung peramalan bulan Februari 2022

Langkah kedua adalah mencari nilai Y, yang diketahui setelah mendapatkan nilai a dan nilai b, maka disesuaikan ke rumus *trend moment* dengan ketentuan hasil peramalan bulan Februari 2022 yang belum dipengaruhi indeks musim sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 26.82 + 0.28 (26) \\ &= 26.82 + 7.28 \\ &= 34 \end{aligned}$$

Maka diperoleh Penjualan Imbost Force Ultimate pada Bulan Februari 2022 sebesar 34 Kotak.

4. Menghitung peramalan bulan Maret 2022

Langkah kedua adalah mencari nilai Y, yang diketahui setelah mendapatkan nilai a dan nilai b, maka disesuaikan ke rumus *trend moment* dengan ketentuan hasil peramalan bulan maret 2022 yang belum dipengaruhi indeks musim sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 26.82 + 0.28 (27) \\ &= 26.82 + 7.56 \\ &= 34.38 \\ &= 34 \end{aligned}$$

Maka diperoleh Penjualan Imbost Force Ultimate pada Bulan Maret 2022 sebesar 34 Kotak.

5. Menghitung peramalan bulan April 2022

Langkah kedua adalah mencari nilai Y, yang diketahui setelah mendapatkan nilai a dan nilai b, maka disesuaikan ke rumus *trend moment* dengan ketentuan hasil peramalan bulan April 2022 yang belum dipengaruhi indeks musim sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 26.82 + 0.28 (28) \\ &= 26.82 + 7.84 \\ &= 34.66 \end{aligned}$$

$$= 35$$

Maka diperoleh Penjualan Imbost Force Ultimate pada Bulan April 2022 sebesar 35 Kotak.

6. Menghitung peramalan bulan Mei 2022

Langkah kedua adalah mencari nilai Y, yang diketahui setelah mendapatkan nilai a dan nilai b, maka disesuaikan ke rumus *trend moment* dengan ketentuan hasil peramalan bulan Mei yang belum dipengaruhi indeks musim sebagaiberikut :

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 26.82 + 0.28 (29) \\ &= 26.82 + 8.12 \\ &= 34.94 \\ &= 35 \end{aligned}$$

Maka diperoleh Penjualan Imbost Force Ultimate pada Bulan Mei 2022 sebesar 35 Kotak.

7. Menghitung peramalan bulan Juni 2022

Langkah kedua adalah mencari nilai Y, yang diketahui setelah mendapatkan nilai a dan nilai b, maka disesuaikan ke rumus *trend moment* dengan ketentuan hasil peramalan bulan Juni 202 yang belum dipengaruhi indeks musim sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 26.82 + 0.28 (30) \\ &= 26.82 + 8.4 \end{aligned}$$

$$= 35.22$$

$$= 35$$

Maka diperoleh Penjualan Imbost Force Ultimate pada Bulan Juni 2022 sebesar 35 Kotak.

8. Menghitung peramalan bulan Juli 2022

Langkah kedua adalah mencari nilai Y, yang diketahui setelah mendapatkan nilai a dan nilai b, maka disesuaikan ke rumus *trend moment* dengan ketentuan hasil peramalan bulan Juli 2022 yang belum dipengaruhi indeks musim sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$= 26.82 + 0.28 (31)$$

$$= 26.82 + 8.68$$

$$= 35.5$$

$$= 36$$

Maka diperoleh Penjualan Imbost Force Ultimate pada Bulan Juli 2022 sebesar 36 Kotak.

9. Menghitung peramalan bulan Agustus 2022

Langkah kedua adalah mencari nilai Y, yang diketahui setelah mendapatkan nilai a dan nilai b, maka disesuaikan ke rumus *trend moment* dengan ketentuan hasil peramalan bulan Agustus 2022 yang belum dipengaruhi indeks musim sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bX \\
 &= 26.82 + 0.28 (32) \\
 &= 26.82 + 8.96 \\
 &= 35.78 \\
 &= 36
 \end{aligned}$$

Maka diperoleh Penjualan Imbost Force Ultimate pada Bulan Agustus 2022 sebesar 36 Kotak.

10. Menghitung peramalan bulan September 2022

Langkah kedua adalah mencari nilai Y, yang diketahui setelah mendapatkan nilai a dan nilai b, maka disesuaikan ke rumus *trend moment* dengan ketentuan hasil peramalan bulan september 2022 yang belum dipengaruhi indeks musim sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bX \\
 &= 26.82 + 0.28 (33) \\
 &= 26.82 + 9.24 \\
 &= 36.06 \\
 &= 36
 \end{aligned}$$

Maka diperoleh Penjualan Imbost Force Ultimate pada Bulan September 2022 sebesar 36 Kotak.

11. Menghitung peramalan bulan Oktober 2022

Langkah kedua adalah mencari nilai Y, yang diketahui setelah mendapatkan nilai a dan nilai b, maka disesuaikan ke rumus *trend moment* dengan ketentuan

hasil peramalan bulan oktober 2022 yang belum dipengaruhi indeks musim sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bX \\
 &= 26.82 + 0.28 (34) \\
 &= 26.82 + 9.52 \\
 &= 36.34 \\
 &= 36
 \end{aligned}$$

Maka diperoleh Penjualan Imbost Force Ultimate pada Bulan Oktober 2022 sebesar 36 Kotak.

12. Menghitung peramalan bulan November 2022

Langkah kedua adalah mencari nilai Y, yang diketahui setelah mendapatkan nilai a dan nilai b, maka disesuaikan ke rumus *trend moment* dengan ketentuan hasil peramalan bulan november 2022 yang belum dipengaruhi indeks musim sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bX \\
 &= 26.82 + 0.28 (35) \\
 &= 26.82 + 9.8 \\
 &= 36.62 \\
 &= 37
 \end{aligned}$$

Maka diperoleh Penjualan Imbost Force Ultimate pada Bulan November 2022 sebesar 37 Kotak.

13. Menghitung peramalan bulan Desember 2022

Langkah kedua adalah mencari nilai Y, yang diketahui setelah mendapatkan nilai a dan nilai b, maka disesuaikan ke rumus *trend moment* dengan ketentuan hasil peramalan bulan Desember 2022 yang belum dipengaruhi indeks musim sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bX \\
 &= 26.82 + 0.28 (36) \\
 &= 26.82 + 10.08 \\
 &= 36.9 \\
 &= 37
 \end{aligned}$$

Maka diperoleh Penjualan Imbost Force Ultimate pada Bulan Desember 2022 sebesar 37 Kotak. Dengan demikian di peroleh hasil peramalan ImbostForce Ultimate pada periode 2022 sebagai berikut :

Tabel III.3. Hasil Peramalan

No	Bulan	Tahun	Hasil Peramalan
1	Januari	2022	34 Kotak
2	Februari	2022	34 Kotak
3	Maret	2022	34 Kotak
4	April	2022	35 Kotak
5	Mei	2022	35 Kotak
6	Juni	2022	35 Kotak
7	Juli	2022	36 Kotak
8	Agustus	2022	36 Kotak
9	September	2022	36 Kotak
10	Oktober	2022	36 Kotak
11	November	2022	37 Kotak
12	Desember	2022	37 Kotak

III.2. Perancangan

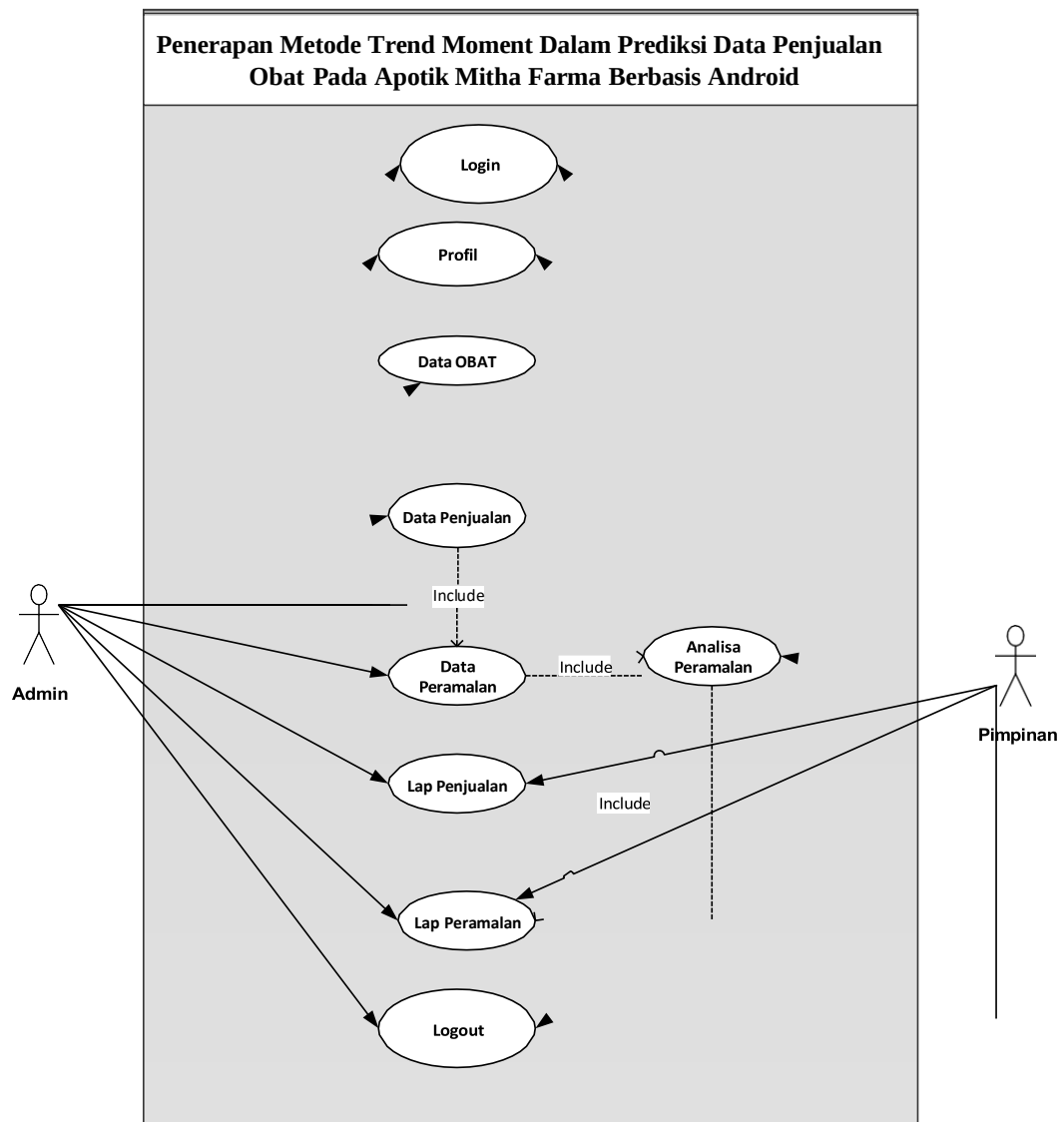
Desain sistem pada penelitian ini dibagi menjadi dua desain, yaitu desain sistem secara global untuk penggambaran model sistem secara garis besar dan desain sistem secara detail untuk membantu dalam pembuatan sistem.

III.2.2. Desain Sistem Secara Global

Desain sistem secara global menggunakan bahasa pemodelan UML yang terdiri dari *Usecase Diagram*, *Activity Diagram* dan *Sequence Diagram*.

III.2.2.1. Usecase Diagram

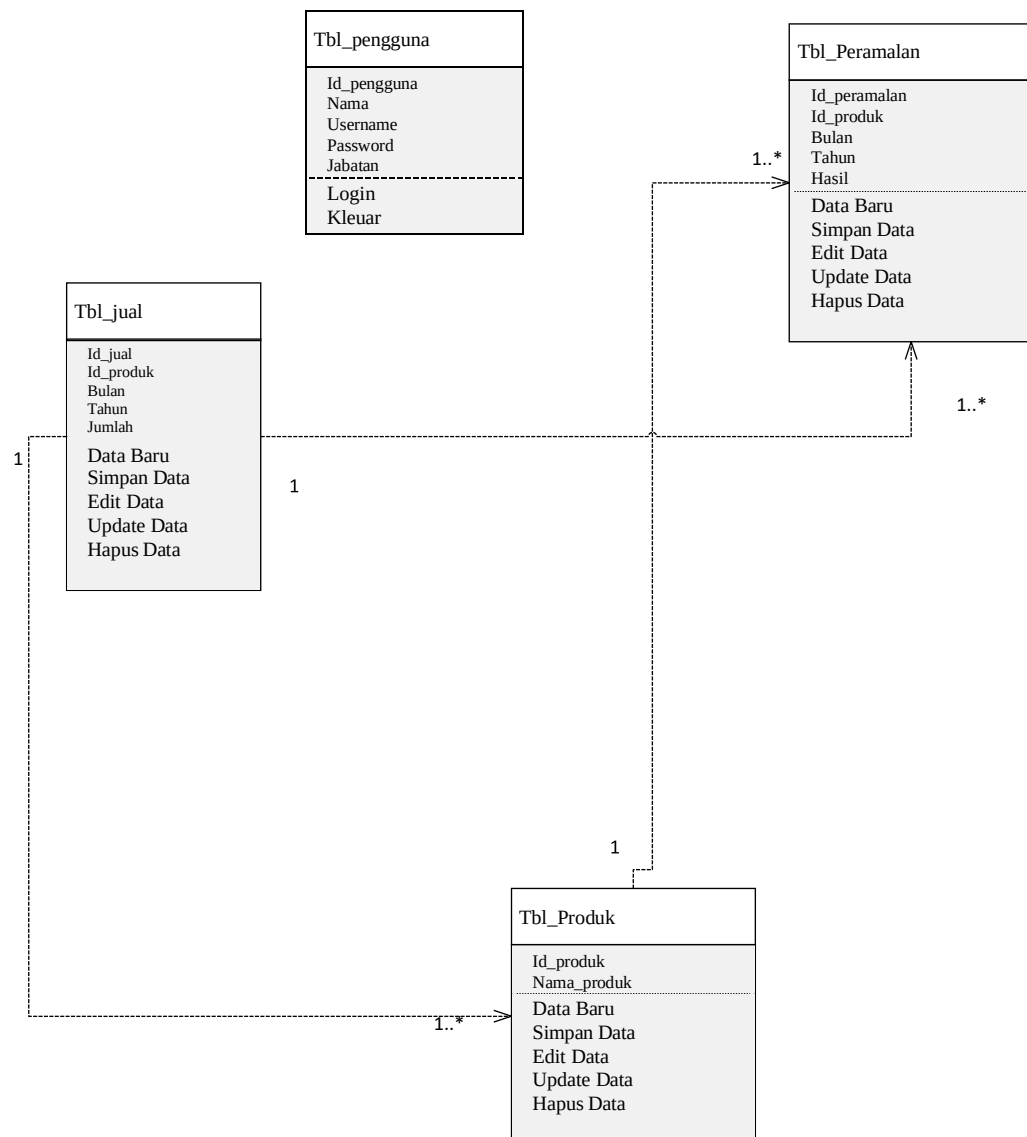
Dalam penyusunan suatu program diperlukan suatu model data yang berbentuk diagram yang dapat menjelaskan suatu alur proses sistem yang akan di bangun. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode UML yang dalam metode itu penulis menerapkan diagram *Use Case*. Maka digambarlah suatu bentuk diagram *Use Case* yang dapat dilihat pada gambar III.1 berikut :



Gambar III.1. Use Case Diagram Penerapan Metode Trend Moment Dalam Prediksi Data Penjualan Obat Pada Apotik Mitha Farma Berbasis Android

III.2.2.2. Class Diagram

Rancangan kelas-kelas yang akan digunakan pada sistem yang akan dirancang dapat dilihat pada gambar III.2 :



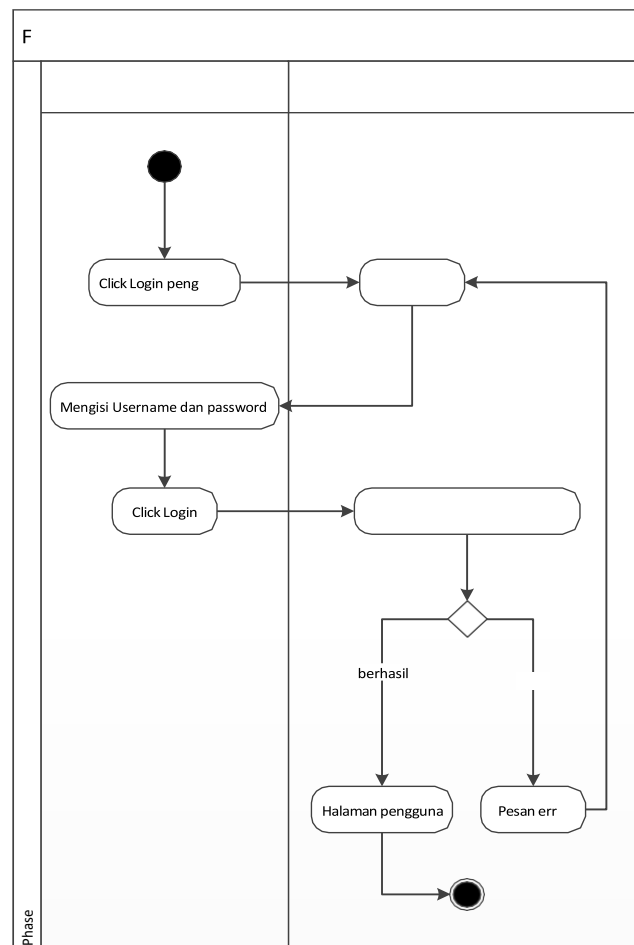
Gambar III.2. Class Diagram Penerapan Metode Trend Moment Dalam Prediksi Data Penjualan Obat Pada Apotik Mitha Farma Berbasis Android

III.2.2.3. Activity Diagram

Bisnis proses yang telah digambarkan pada *use case diagram* dijabarkan dengan *Activity diagram* :

1. Activity Diagram Login

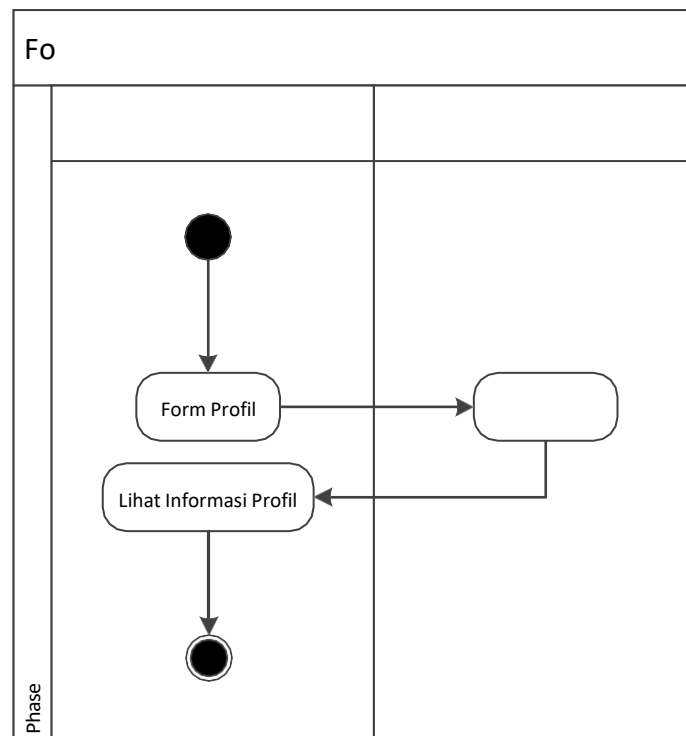
Aktivitas *login* yang dilakukan oleh *user* dapat diterangkan dan ditunjukkan pada Gambar III.3 :



Gambar III.3. Activity Diagram Login

2. Activity Diagram Profil

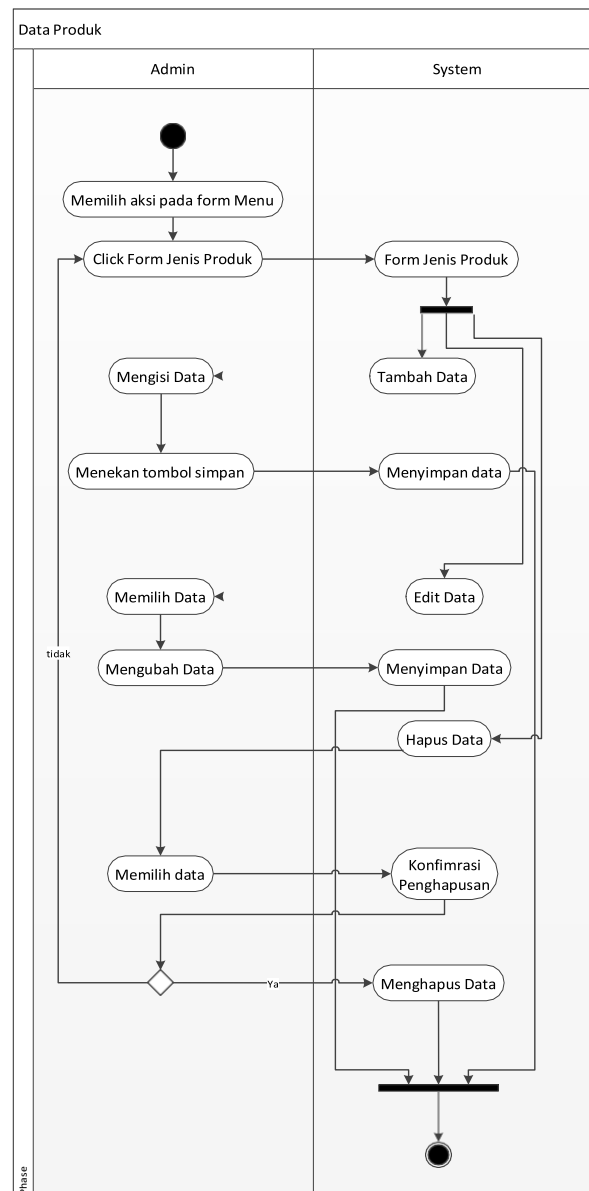
Aktivitas yang dilakukan oleh Admin pada *form profil* dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada Gambar III.4 :



Gambar III.4. Activity Diagram Form Profil

3. Activity Diagram Produk

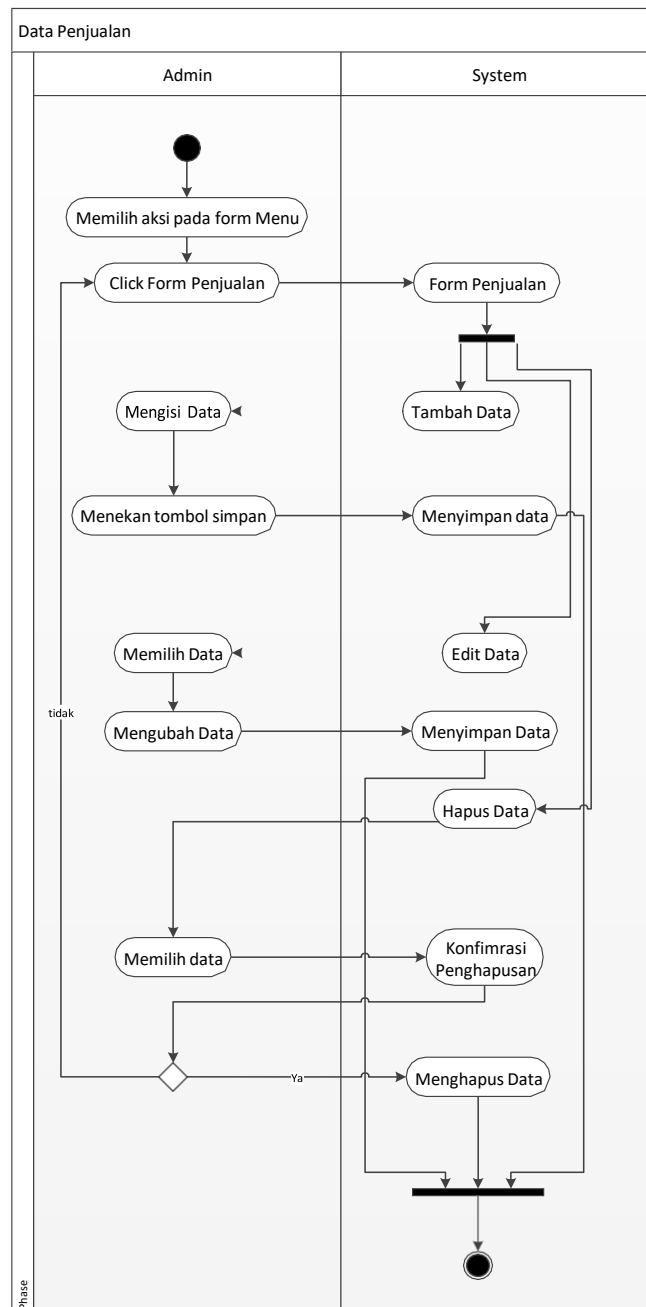
Aktivitas yang dilakukan oleh Admin pada pengolahan data produk dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada Gambar III.5 :



Gambar III.5. Activity Diagram Data Produk

4. Activity Diagram Penjualan

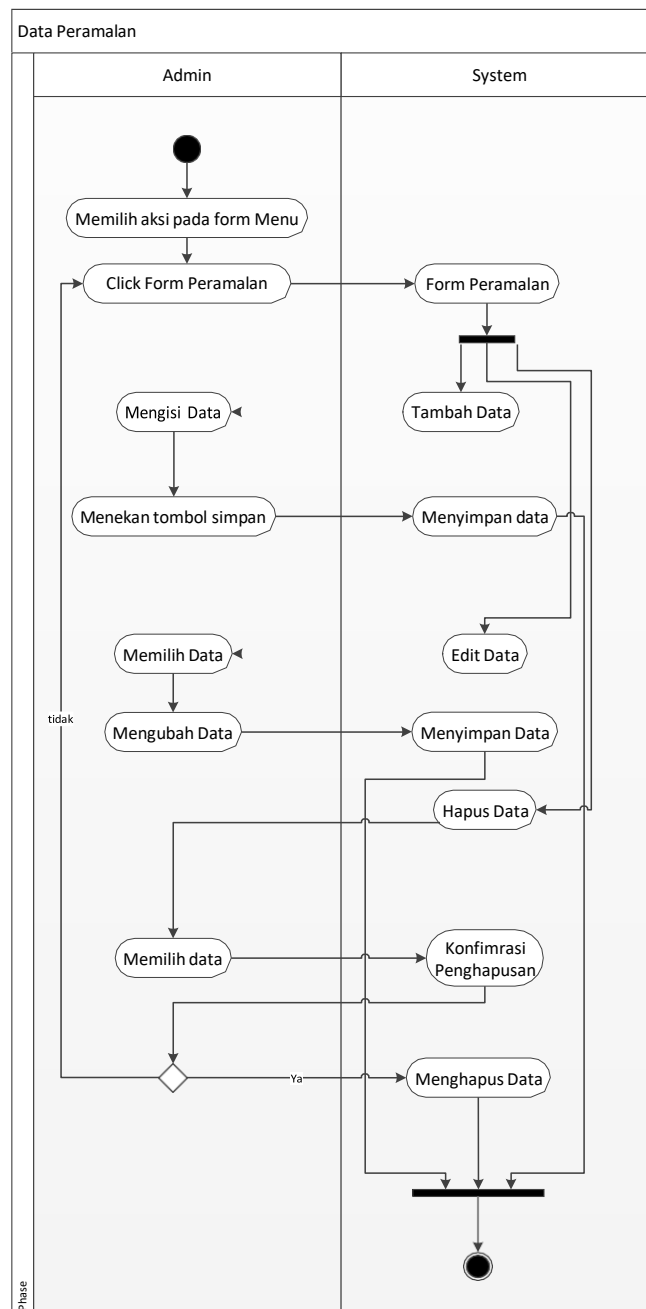
Aktivitas yang dilakukan oleh Admin pada pengolahan penjualan dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada Gambar III 6:



Gambar III.6. Activity Diagram Penjualan

5. Activity Diagram Peramalan

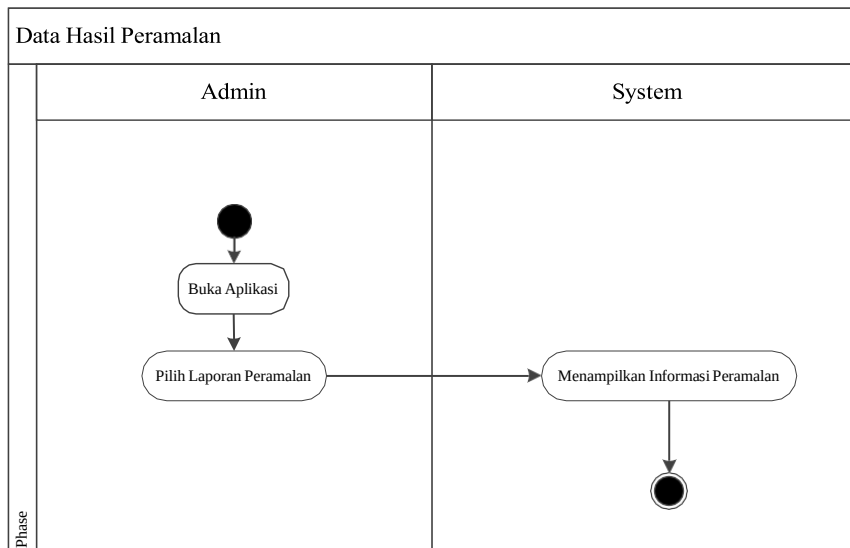
Aktivitas yang dilakukan oleh Admin pada pengolahan peramalan dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada Gambar III.7 :



Gambar III.7. Activity Diagram Peramalan

6. Activity Diagram Analisa Peramalan

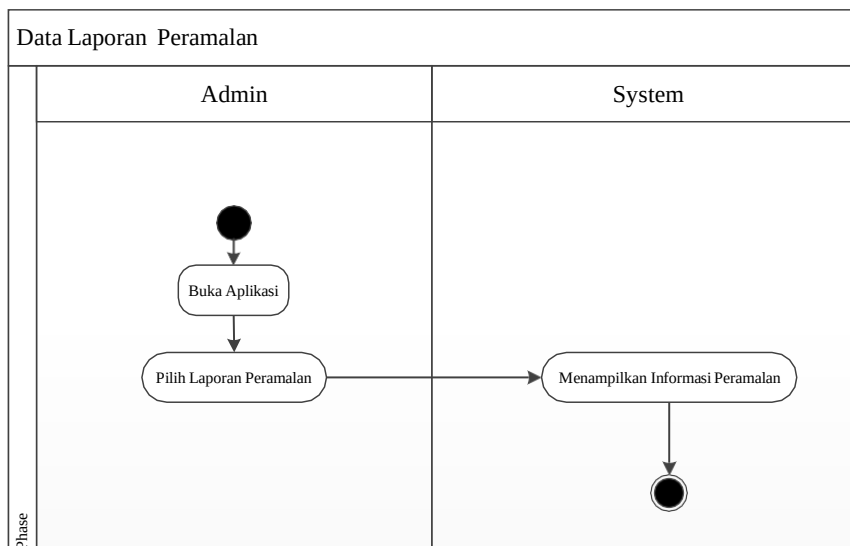
Aktivitas yang dilakukan oleh Admin pada pengolahan hasil peramalandapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada Gambar III.8 :



Gambar III.8. Activity Diagram Analisa Peramalan

7. Activity Diagram Laporan Peramalan

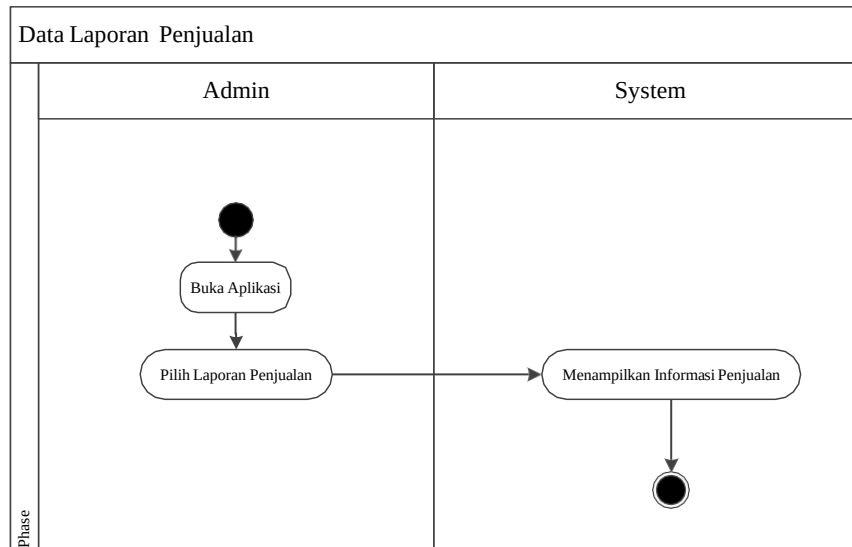
Aktivitas yang dilakukan oleh Admin pada pengolahan laporan peramalan dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada Gambar III.9 :



Gambar III.9. Activity Diagram Laporan Peramalan

8. *Activity Diagram* Laporan penjualan

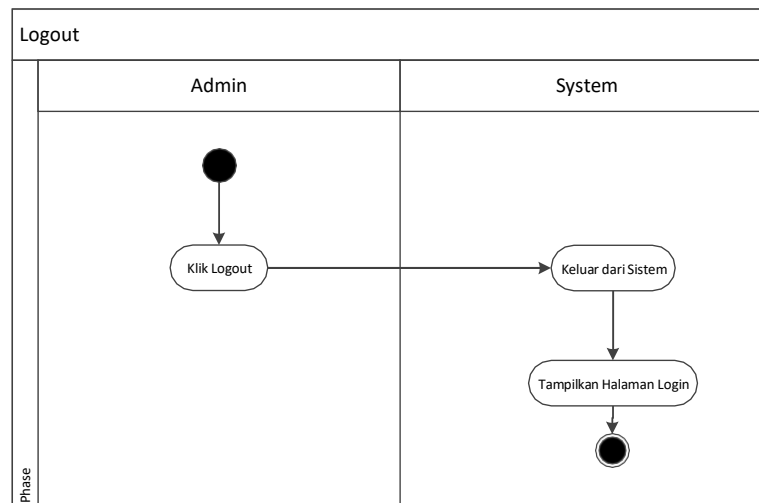
Aktivitas yang dilakukan oleh Admin pada pengolahan laporan penjualan dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada Gambar III.10 :



Gambar III.10. Activity Diagram Laporan Penjualan

9. *Activity Diagram* Logout

Aktivitas yang dilakukan untuk *Logout* dari sistem dapat diterangkan pada Gambar III.11 :



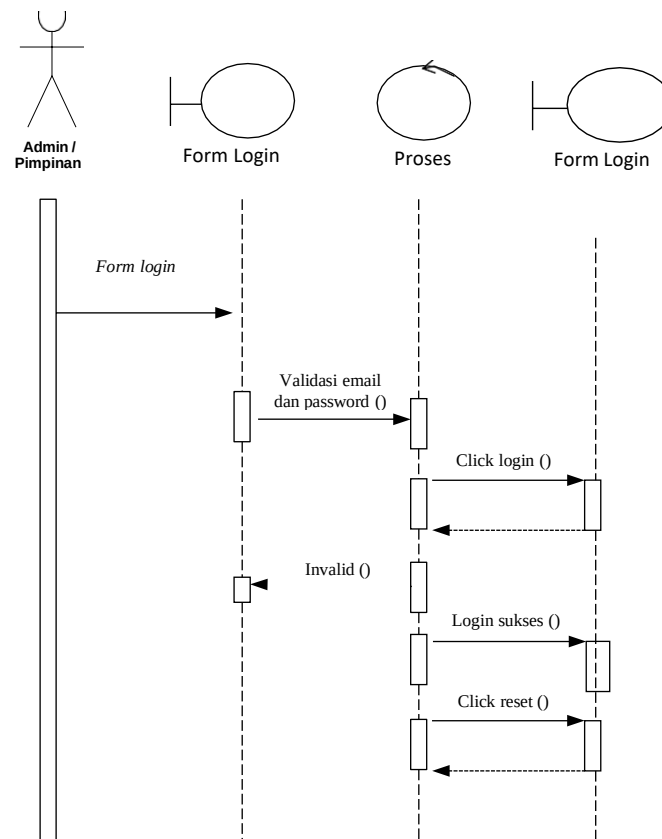
Gambar III.11. Activity Diagram Logout

III.3.1.4. Sequence Diagram

Sequence Diagram diawali dari apa yang me-trigger aktivitas tersebut, proses dan perubahan apa saja yang terjadi secara internal dan output apa yang dihasilkan.

1. *Sequence Diagram Login*

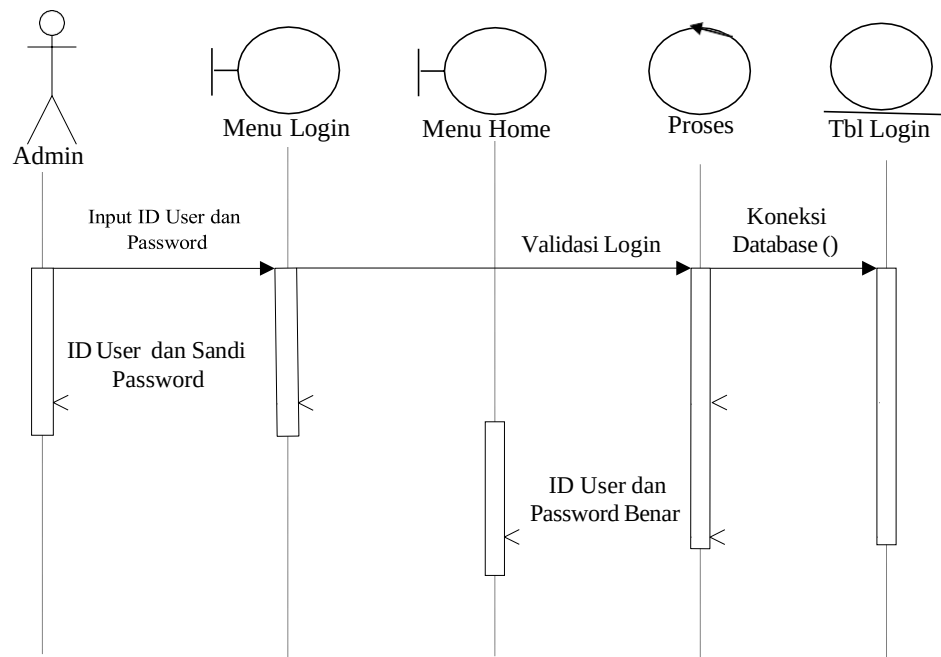
Serangkaian kegiatan *login* yang dilakukan oleh user dapat ditunjukkan pada Gambar III.12:



Gambar III.12. Sequence Diagram Login

2. Sequence Diagram Profil

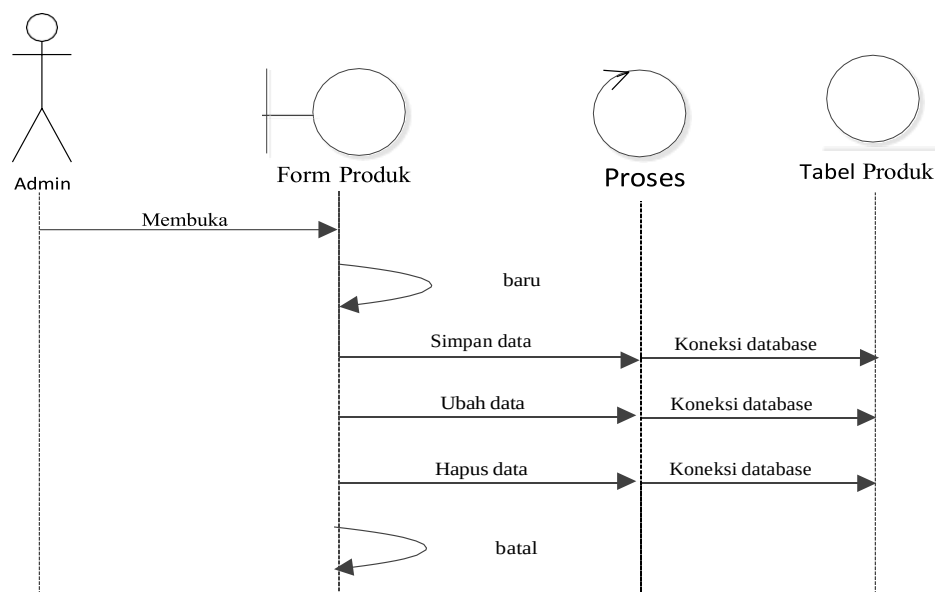
Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Admin pada *form profil* dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada Gambar III 13:



Gambar III.13 Sequence Diagram Form Profil

3. Sequence Diagram Produk

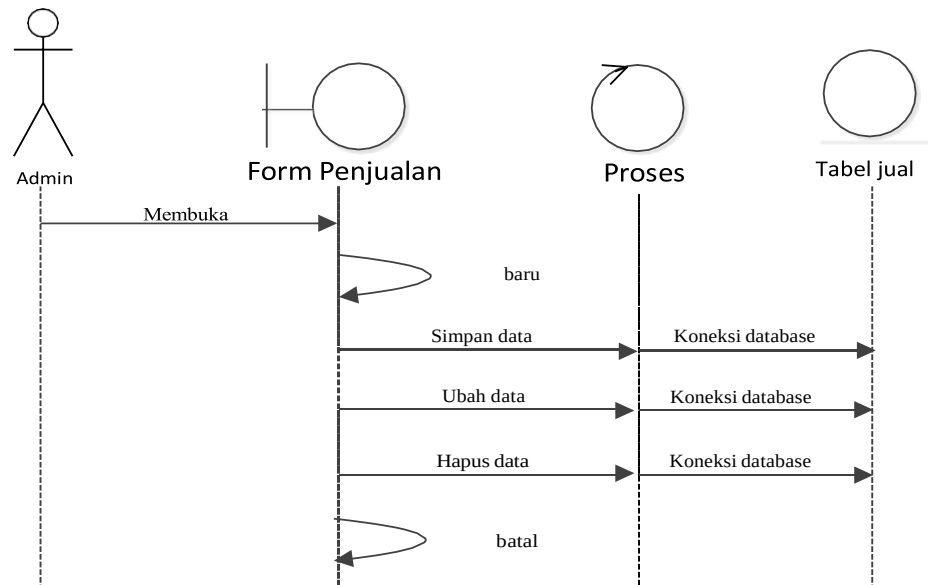
Kinerja sistem yang dilakukan oleh Admin pada pengolahan produk dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada Gambar III.14:



Gambar III.14. Sequence Diagram Produk

5. *Sequence Diagram* Penjualan

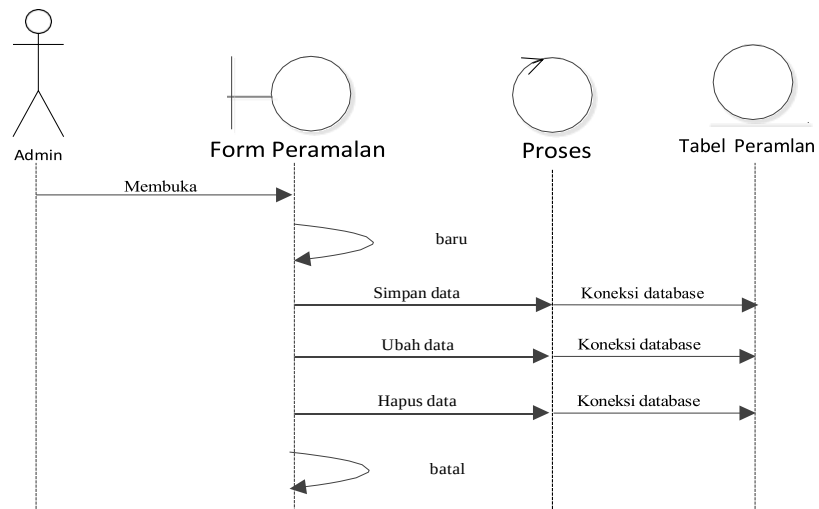
Kinerja sistem yang dilakukan oleh Admin pada pengolahan penjualan dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada Gambar III.15:



Gambar III.15. *Sequence Diagram* Penjualan

6. *Sequence Diagram* Peramalan

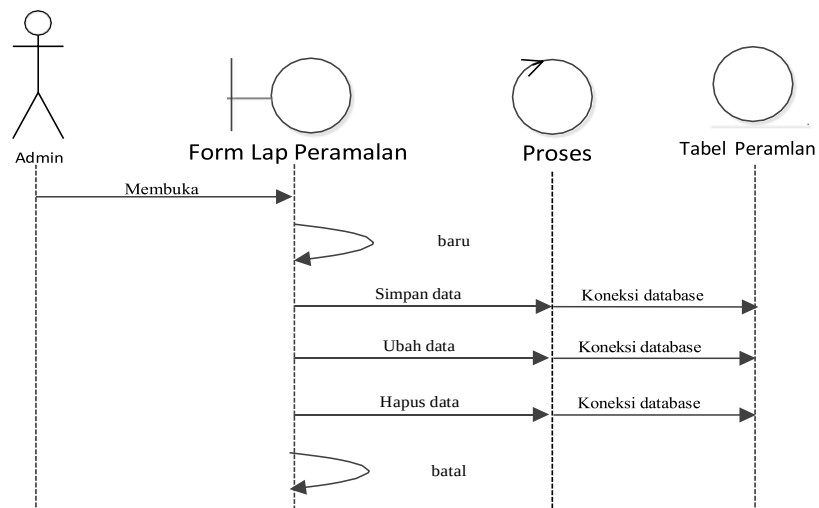
Kinerja sistem yang dilakukan oleh Admin pada pengolahan peramalan dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada Gambar III.16 :



Gambar III.16. Sequence Diagram Peramalan

7. Sequence Diagram Hasil Peramalan

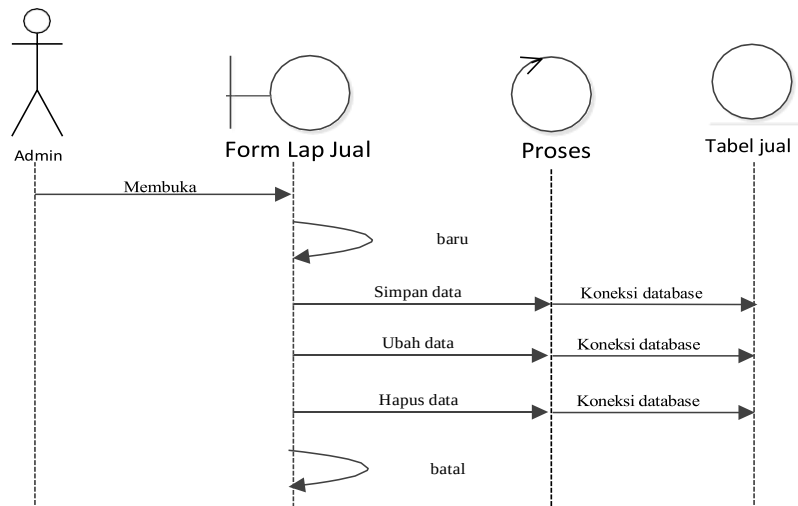
Kinerja sistem yang dilakukan oleh Admin pada pengolahan hasil peramalan dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada Gambar III.17 :



Gambar III.17. Sequence Diagram Hasil Peramalan

8. Sequence Diagram Laporan Penjualan

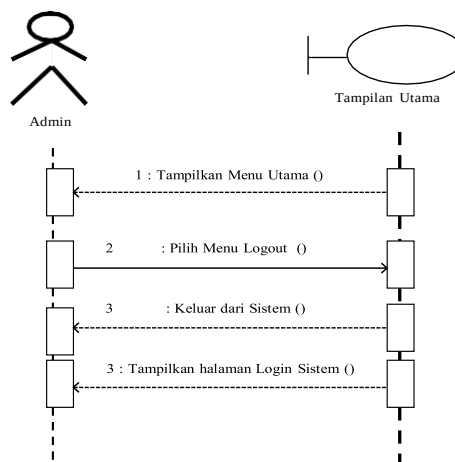
Kinerja sistem yang dilakukan oleh Admin pada pengolahan laporan penjualan dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada Gambar III.18 :



Gambar III.18. Sequence Diagram Laporan Penjualan

9. Sequence Diagram Logout

Serangkaian kinerja sistem yang dilakukan dalam *Logout* dari sistem dapat diterangkan pada Gambar III.19 :



Gambar III.19 Sequence Diagram Logout

III.4. Desain Tabel

Tahap selanjutnya yang dikerjakan yaitu merancang struktur tabel padabasis data sistem yang akan dibuat, berikut ini merupakan rancangan struktur tabel tersebut :

1. Struktur Tabel Pengguna

Tabel login digunakan untuk menyimpan data, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada Tabel III.4 :

Tabel III.4 Rancangan Tabel Pengguna

No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Id_pengguna	Int (11)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Nama	Varchar (50)	Tidak	-
3.	Username	Varchar (30)	Tidak	-
4.	Password	Varchar (30)	Tidak	
5.	Jabatan	Varchar (30)	Tidak	

2. Struktur Tabel Produk

Tabel Produk digunakan untuk menyimpan data, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada Tabel III.5 :

Tabel III.5 Rancangan Tabel Produk

No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Id_prodk	Int (11)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Nama_produk	Varchar (50)	Tidak	

3. Struktur Tabel Jual

Tabel jual digunakan untuk menyimpan data, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada Tabel III.6 :

Tabel III.6 Rancangan Tabel Jual

No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Id_jual	Int	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Id_produk	Int	Tidak	<i>Foreign Key</i>
3.	Bulan	Int	Tidak	
4.	Tahun	Int	Tidak	-
5.	Jumlah	Int	Tidak	

4. Struktur Tabel Peramalan

Tabel peramalan digunakan untuk menyimpan data, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada Tabel III.7 :

Tabel III.7 Rancangan Tabel Peramalan

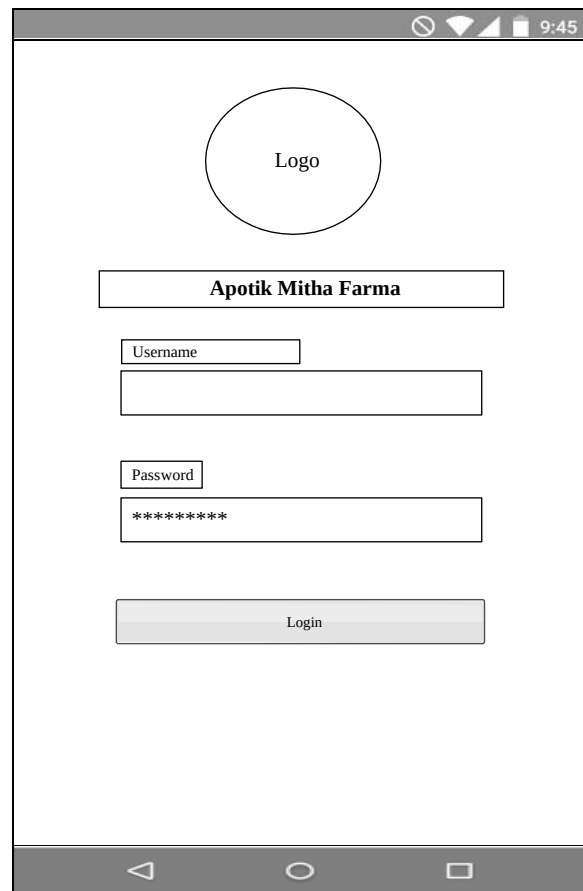
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Id_peramalan	Int (11)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Id_produk	Int (11)	Tidak	<i>Primary Key</i>
3.	Bulan	Int (11)	Tidak	-
4.	Tahun	Int (11)	Tidak	-
5.	Hasil	Int (11)	Tidak	

III.5. Desain Sistem Secara Detail

Tahap perancangan berikutnya yaitu desain sistem secara detail yang meliputi desain sistem.

1. Tampilan Form Login

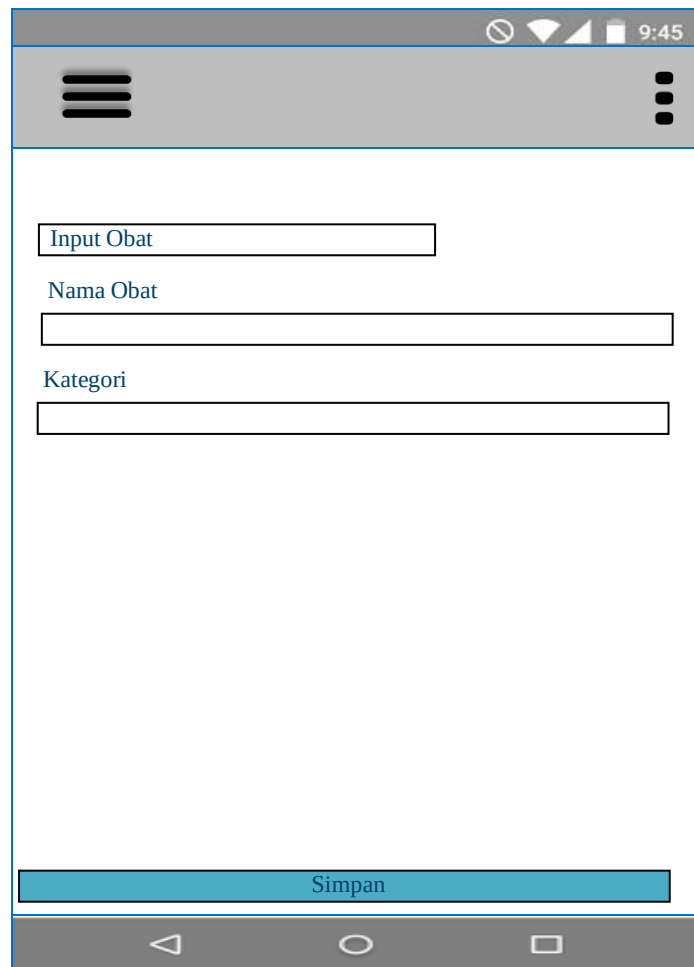
Tampilan sistem *login* yang dilakukan oleh *user* dapat ditunjukkan pada Gambar III.20::

A mobile application login screen for 'Apotik Mitha Farma'. At the top, there is a status bar with icons for signal, Wi-Fi, battery, and the time 9:45. Below this is a large circle containing the word 'Logo'. Underneath the circle is a rectangular box with the text 'Apotik Mitha Farma'. Below that is a 'Username' label followed by a text input field. This is followed by a 'Password' label and a password input field containing eight asterisks. At the bottom of the form is a 'Login' button. The entire form is enclosed in a thin black border. At the very bottom of the screen is an Android navigation bar with back, home, and recent apps icons.

Gambar III.20. Tampilan *Form Login*

2. Desain *Form* Produk

Kinerja sistem yang dilakukan oleh Admin pada pengolahan produk dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada Gambar III.21 :

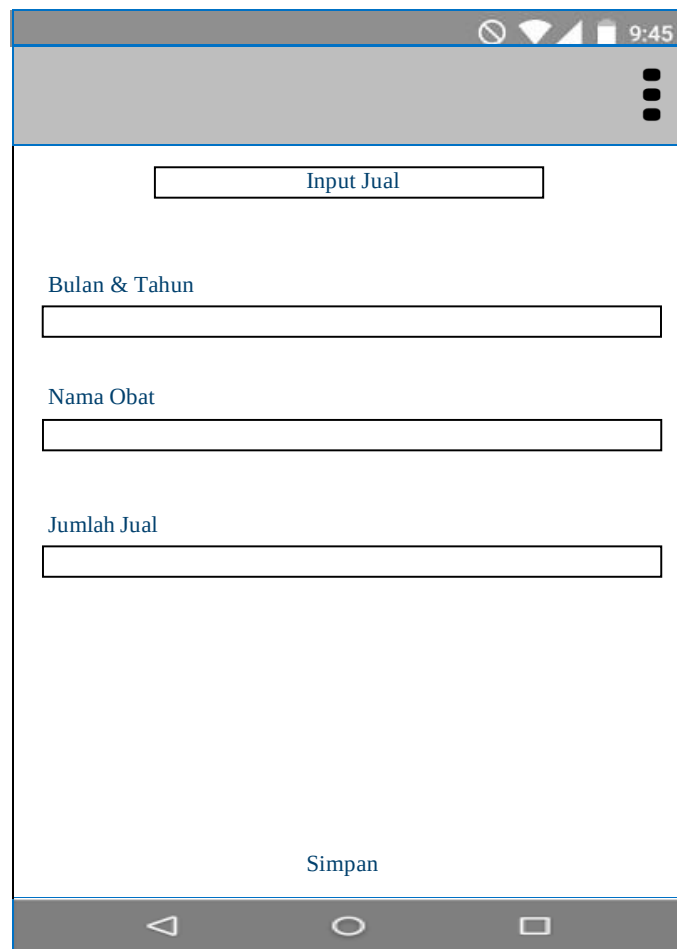


The image shows a mobile application interface for a product form. At the top, there is a status bar with icons for signal, Wi-Fi, and battery, and the time 9:45. Below the status bar is a header bar with a hamburger menu icon on the left and three vertical dots on the right. The main content area contains three input fields: 'Input Obat', 'Nama Obat', and 'Kategori'. Each input field is a simple rectangle with a thin border. At the bottom of the main content area is a blue button with the text 'Simpan'. Below the button is a navigation bar with three icons: a back arrow, a circle, and a square.

Gambar III.21. Desain *Form* Produk

3. Desain *Form* Jual

Kinerja sistem yang dilakukan oleh Admin pada pengolahan jual dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada Gambar III.22 :



The image shows a mobile application interface for recording sales. At the top, there is a status bar with icons for signal, Wi-Fi, and battery, and the time 9:45. Below this is a grey header bar with a three-dot menu icon on the right. The main content area is white and contains four input fields, each with a label above it: 'Input Jual', 'Bulan & Tahun', 'Nama Obat', and 'Jumlah Jual'. At the bottom of the form is a 'Simpan' (Save) button. The entire form is enclosed in a blue border. At the very bottom, there is a grey navigation bar with three icons: a back arrow, a circle, and a square.

Gambar III.22. Desain *Form* Jual

7. Desain *Form* Peramalan

Kinerja sistem yang dilakukan oleh Admin pada pengolahan peramlana dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada Gambar III.23 :

Analisa Peramalan

Analisa peramalan pada periode ddmmyy

Periode	X	Y	X2	XY
Xxxx	xxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx
Xxxx	xxx	xxxxx	xxxxx	xxxx
Xxxx	xxx	xxxxx	xxxxx	xxxx
Xxxx	xxx	xxxxx	xxxxx	xxxx
Xxxx	xxx	xxxxx	xxxxx	xxxx

RUMUS PERHITUNGAN METODE

Simpan Hasil Peramalan

Gambar III.23. Desain Form Peramalan

4. Desain Form Laporan Peramalan

Kinerja sistem yang dilakukan oleh Admin pada pengolahan laporan peramalan dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada gambar III.24 berikut :

Laporan Peramalan

Bulan	Tahun	Hasil Peramalan
xxxxx	xxxxx	xxxxxx
xxxxx	xxxxx	xxxxxx
xxxxx	xxxxx	xxxxxx

Gambar III.24. Desain *Form* Laporan Peramalan

5. Desain Form Laporan Penjualan

Berikut adalah tampilan form laporan penjualan yang dilakukan oleh admin dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* yang ditunjukkan pada gambar III.25 berikut:

Bulan	Tahun	Jumlah Penjualan
xxxxx	xxxxx	xxxxxx
xxxxx	xxxxx	xxxxxx
xxxxx	xxxxx	xxxxxx

Gambar III.25. Desain Form Data Laporan Penjualan

6. Desain Form Profil

Berikut adalah tampilan form profil yang dilakukan oleh admin dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* yang ditunjukkan pada gambar III.26 berikut:

The image shows a mobile application interface for a profile form. At the top, there is a grey header bar containing a hamburger menu icon on the left and three vertical dots on the right. Below the header, the main content area is white and contains a list of labels: "LOGO", "Alamat", "Profil Singkat", "Visi", and "Misi". These labels are positioned to the left of a large, empty rectangular box, indicating where the corresponding data should be entered. At the bottom of the screen, there is a dark grey navigation bar with three standard Android icons: a triangle, a circle, and a square.

Gambar III.26. Desain Form Data Profil